

# Sandiwara Hidup

Iwan Fals

Kesementaraan ini yang membuat kita bergegas untuk bermakna  
Tanpa terasa, badan merapuh  
Walau demikian, kita berusaha untuk tetap bahagia

Perlahan tetapi pasti, rasa itu tumbuh  
Bersamaan dengan pohon-pohon yang kita tanam  
Bersamaan dengan uban  
Keroposnya tulang dan keriputnya kulit

Anak-anak semakin dewasa  
Baik jiwa, maupun raganya  
Aku terbingong-bingong sendiri  
Betah berlarut-larut mengenang

Ini mukjizat yang Tuhan beri  
Tiba-tiba kita di sini  
Rasanya seperti baru saja  
Bahkan baru sekali

Kita tahu ini semua sementara  
Tapi dalam kesementaraan itu  
Bagaimana menjadi, itulah yang terpenting  
Mungkin semua orang juga mengalaminya

Bahkan lebih mukjizat lagi  
Bagiku ini mukjizat sekali  
Aku harap kamu pun begitu  
Tapi kukira begitu

Lantas kian waktu, tawamu semakin lepas  
Kamu semakin berani mencari diri  
Istilahmu menjadi diri sendiri  
Dan tentu saja aku sepakat dengan itu

Terlalu banyak orang yang kehilangan diri  
Karena sandiwara hidup begitu mempesona  
Akibatnya sungguh celaka  
Bukan hanya ditanggung sendiri  
Ya, bukan hanya ditanggung sendiri  
Ya, bukan hanya ditanggung sendiri